



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 07 Juli 2021

Halaman: 5

Usulkan 29 Ribu Warga Difabel DIY Terima Vaksinasi

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial (Dinsos) DIY mencatat sebanyak 29 ribu warga penyandang disabilitas akan mendapatkan jatah vaksin Covid-19. Namun, data penerima vaksin ini diperkirakan masih akan bertambah.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patmintersih, menjelaskan, jumlah calon penerima vaksin belum final. Sebab, data yang dihimpun Dinsos DIY belum mewakili seluruh kalangan difabel.

Data tersebut hanya mencatat warga yang masuk dalam kategori miskin atau kurang mampu.

Jika mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, sedikitnya ada 800 ribu warga difabel di DIY Yogyakarta. Seluruhnya akan diupayakan untuk menerima vaksin Covid-19.

"Yang menerima (vaksin) akan lebih dari itu, karena itu kan data yang tidak mampu ya. Kalau data keseluruhan nanti di BPS DIY," jelas Endang, Selasa (6/7).

Saat ini cakupan vaksinasi difabel masih tergolong rendah karena pelaksanaan vaksinasi massal baru dimulai pada Juni 2021 lalu. Salah satunya di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas, Sewon, Bantul.

"Kami berkoordinasi dengan Dinkes ada 630 difabel yang divaksin. Itu di Balai kami," terangnya.

Selain itu, Pemda DIY juga telah melaksanakan vaksinasi bagi penyandang disabilitas pada pertengahan Juni 2021 lalu di GOR UNY. Dalam program vaksinasi ini pihaknya juga menggandeng Difabel Siaga Bencana (Difagana) DIY untuk mendampingi calon penerima vaksin.

Warga difabel dikatakan sangat membutuhkan pendamping ketika melaksanakan vaksinasi terutama saat berkomunikasi dengan vaksinator. "Seperti bagi tuna rungu dan wicara kan butuh pendamping. Ti-

dak mudah untuk berkomunikasi. Teman kami Difagana mereka bergerak bersama untuk membantu teman-teman difabel yang lain dalam pelaksanaan vaksin untuk komunikasi," paparnya.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan DIY, Yuli Kusumastuti Putri mengatakan, pelaksanaan vaksinasi massal bagi penyandang disabilitas telah dimulai pada pertengahan Juni 2021 lalu. Kala itu ada sekitar 300 warga difabel yang mengikuti vaksinasi tersebut.

"Strategi yang dilakukan untuk menghimpun data adalah dengan bertemu organisasi, relawan, dan asosiasi yang bersangkutan dengan kelompok difabel," terangnya.

Menurutnya, pelaksanaan vaksinasi difabel membutuhkan sarana dan prasarana yang mumpuni.

Misalnya gedung dengan aksesibilitas yang ramah bagi kelompok difabel. Selain itu, vaksinasi juga perlu digelar di tempat yang lapang untuk mencegah kerumunan. Sebab, proses skrining warga difabel memang cenderung lebih lama.

Berdasarkan pengalaman sebelumnya, salah satu hal yang tak kalah penting adalah akses transportasi dari kediaman calon penerima vaksin ke lokasi vaksinasi.

Ketua DPRD DIY, Nuryadi, menuturkan, sebenarnya animo masyarakat untuk menerima vaksin Covid-19 tergolong tinggi. Di dalamnya termasuk kelompok difabel. Buktinya pelaksanaan vaksinasi selalu mengundang banyak orang dan justru mendatangkan kerumunan yang dapat meningkatkan potensi penularan Covid-19.

Pihaknya pun telah menerima aspirasi dari masyarakat. Bahwa penyaluran vaksin hendaknya bisa didistribusikan hingga tingkat padukuhan. "Apa tidak mungkin vaksin dilakukan di saluran ke tingkat padukuhan. Aspirasi ini perlu didengar," jelasnya. (tro)

DATA BELUM FINAL

- Dinsos DIY mencatat sebanyak 29 ribu warga penyandang disabilitas akan mendapatkan jatah vaksin Covid-19.
- Data penerima vaksin ini diperkirakan masih akan bertambah.
- Jika mengacu data BPS DIY ada 800 ribu warga difabel di DIY.
- Seluruhnya akan diupayakan untuk menerima vaksin Covid-19.
- Pertengahan Juni 2021 lalu ratusan difabel sudah mendapat vaksinasi di GOR UNY.
- DPRD DIY mengusulkan vaksinasi diberikan melalui pemerintah tingkat dusun.



GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005